

BAB II

PROFIL PT KERETA API INDONESIA DAERAH OPERASI 3 CIREBON

Berikut merupakan uraian singkat PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daerah Operasi (Daop) 3 Cirebon. Khususnya unit Humas sebagai unit tempat penulis melaksanakan penilitan.

2.1 Profil PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daerah Operasi (Daop) 3 Cirebon

PT Kereta Api Indonesia mengoperasikan kereta api di wilayah provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, dan Lampung serta semua provinsi di Jawa. Untuk menunjang usaha perkeretaapian, tiap wilayah memiliki satuan organisasinya masing-masing. Atau biasa disebut dengan Daerah Operasi dan Divisi Regional.

Daerah Operasi III Cirebon atau disingkat dengan Daop 3 Cirebon atau Daop III CN adalah salah satu daerah operasi perkeretaapian Indonesia, di bawah lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berada di bawah Direksi PT Kereta Api Indonesia dipimpin oleh seorang *Executive Vice President* (EVP) yang berada di

bawah dan bertanggung jawab kepada Direksi PT Kereta Api Indonesia. Daop III Cirebon juga merupakan satu-satunya Daop yang memiliki KA dengan okupansi tertinggi, yaitu Cirebon Ekspres. Sedangkan untuk Argo Jati menempati posisi ke-3.

Daerah Operasi III Cirebon memiliki tiga stasiun besar, diantaranya adalah stasiun Cirebon, stasiun Jatibarang, dan stasiun Prujakan, sedangkan stasiun kereta api kelas menengah di antaranya adalah stasiun Ciledug, stasiun Brebes, stasiun Haurgeulis, dan stasiun Pagadenbaru. Gudang kereta api berada di stasiun Jatibarang, sedangkan depo lokomotif berada tak jauh dari stasiun Cirebon.

2.2 Batas Wilayah Daerah Operasi (Daop) 3 Cirebon

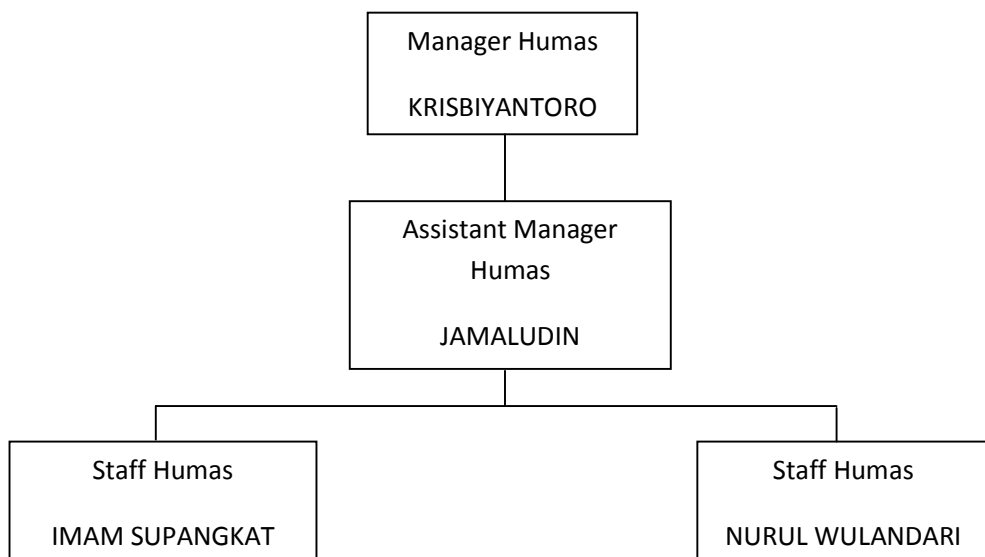
Batas wilayah:

- a. Batas Barat Daop 3 Cirebon dengan Daop 1 Jakarta terletak pada km 85+400 antara stasiun Cikampek dan stasiun Tanjungrasa pada jalur kereta api Cikampek-Cirebon.
- b. Batas Timur Daop 3 Cirebon dengan Daop 4 Semarang pada km 150+740 antara stasiun Tegal dan stasiun Brebes pada jalur kereta api Cirebon-Tegal.
- c. Batas Selatan Daop 3 Cirebon dengan Daop 5 Purwokerto pada km 287+930 antara stasiun Songgom dan stasiun Prupuk pada jalur kereta api Cirebon-Prupuk.

2.3 Tugas Pokok Daerah Operasi PT Kereta Api Indonesia

- a. Menyelenggarakan pengusaha angkutan kereta api.
- b. Merumuskan dan menyusun program pembinaan angkutan penumpang dan barang.
- c. Pengendalian pelaksanaan angkutan penumpang dan barang di wilayah Daerah Operasi.

2.4 Struktur Staff Humas PT KAI DAOP 3 Cirebon



Tugas Pokok dan Fungsi Humas

1. Staff Humas melaksanakan tugas sebagai operasional dan bertanggung jawab kepada Assistant Manager Humas.
2. Assistant Manager Humas melaksanakan kegiatan kehumasan internal dan eksternal yang nantinya diberikan kepada Manager Humas.
3. Manager Humas mengawasi Assistant Manager Humas dan Staff Humas dalam melaksanakan tugas kehumasan. Kemudian kegiatan kehumasan merupakan tanggung jawab Manager Humas untuk dilaporkan kepada Kepala Daop.

2.5 Strategi Komunikasi Humas PT KAI Daop 3 Cirebon dalam menyosialisasikan keselamatan perjalanan kereta api kepada pelajar

Melihat pemberitaan di media massa cetak atau *online* tentang banyaknya korban yang meninggal akibat tertabrak oleh kereta api, unit Humas membuat strategi komunikasi berupa program sosialisasi. Karena melihat fakta di lapangan masih ada masyarakat yang beraktivitas di jalur rel kereta api. Hal tersebut memiliki potensi terjadinya kecelakaan kereta api yang dapat memakan korban. Tujuan diadakannya program sosialisasi yaitu untuk mengedukasi masyarakat tentang bahayanya beraktivitas di jalur kereta api serta menjelaskan rambu-rambu perkeretaapian.

Strategi dibuat oleh unit Humas dengan landasan acuan pelaksanaan program kerja sosialisasi diantaranya yaitu penemuan fakta, perencanaan program, komunikasi, dan evaluasi. Hal-hal tersebut dilaksanakan oleh unit Humas dengan menggandeng unit Pamtib (Pengamanan dan Ketertiban). Strategi komunikasi dalam menyosialisasikan keselamatan perjalanan kereta api kepada masyarakat yaitu dengan cara pemasangan spanduk bertemakan bahayanya menerobos palang pintu kereta api, kemudian dengan menggandeng komunitas pecinta kereta api 'edan sepur' yang berjumlah 60 orang. Ini sangat efektif dalam penyebaran informasi tentang keselamatan perjalanan kereta api. Selain itu unit Humas melakukan sosialisasi dengan cara turun langsung ke masyarakat yang tinggal dekat daerah rawan kecelakaan. Strateginya yaitu dengan cara menggandeng tokoh masyarakat di wilayah tersebut agar tokoh tersebut senantiasa mengingatkan warganya agar tidak beraktivitas di jalur kereta api.

Selain itu program sosialisasi juga dilaksanakan dengan cara berkunjung ke sekolah-sekolah yang dekat dengan jalur rel kereta api. Tujuannya adalah sosialisasi dengan pelajar yang harapannya para pelajar tertanam pemahaman tentang keselamatan perjalanan kereta api sejak dini mungkin. Unit Humas PT KAI Daop 3 Cirebon dalam bersosialisasi kepada pelajar, memberikan hadiah berupa boneka loko dan stiker kereta api kepada pelajar yang aktif bertanya disela-sela sosialisasi berlangsung. Selain itu unit Humas juga mengambil kesempatan untuk bersosialisasi

kepada anak-anak TK atau Paud saat melakukan *company visit* ke PT KAI Daop 3
Cirebon.